

PERSPEKTIF ALKITABIAH DALAM KESADARAN JEMAAT MEMBAYAR PAJAK MENURUT MATIUS 22:15-22

Asima Rohana Nadeak
asima.nadeak@yahoo.com

Abstrak

Perspektif Alkitabiah terhadap Kesadaran Jemaat Membayar Pajak adalah cara pandang yang berasal dari Alkitab atau sama dengan prinsip Alkitab terhadap perasaan yakin setiap kelompok orang untuk mengembalikan sejumlah uang yang merupakan hak atau milik pemerintah. Dalam sebuah gereja yang merupakan organisme terdiri dari manusia yang disebut dengan jemaat. Sebagai warga negara yang baik termasuk di dalamnya adalah gereja secara organisme. Gereja-gereja di Indonesia wajib membayar pajak kepada pemerintah setempat. Hal ini disebabkan karena membayar pajak kepada pemerintah adalah perintah Tuhan, dan pemerintah wakil Tuhan di muka bumi. Dalam pengkajian Injil Matius 22:15-22 ada 8 istilah yang disajikan terkait dengan ciri-ciri dari Perspektif Alkitabiah terhadap Kesadaran Jemaat Membayar Pajak adalah sebagai berikut: (1) Disiplin Membayar Pajak; (2) Jujur Membayar Pajak; (3) Sukarela Membayar Pajak; (4) Beriman Membayar Pajak; (5) Merasa Wajib Membayar Pajak.

Kata kunci: Pajak, Alkitab, Jemaat, Pemerintah

PENDAHULUAN

Setiap manusia diciptakan menurut gambar dan rupa Allah. Manusia memiliki akal budi untuk dapat memahami pengertian yang benar tentang kesadaran untuk membayar pajak kepada pemerintah. Pembayaran pajak di Indonesia sudah diwajibkan oleh pemerintah dan telah diberlakukan undang-undang yang mengatur mengenai pembayaran pajak sejak zaman kolonial Belanda tahun 1816 dengan

istilah *huistaks*. *Huistaks* adalah pajak yang dikenakan bagi suatu warga negara yang mendiami suatu wilayah tertentu di atas bumi, seperti sewa tanah, bangunan atau atau yang sekarang dikenal dengan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Masyarakat harus menyetornya ke pemerintahan Belanda. Hingga saat ini, pajak sudah mengalami perkembangan yang begitu pesat. Setiap warga, sudah menjadi kewajiban untuk membayar pajak, semuanya juga untuk kesejahteraan bersama. Kerjasama yang baik antara pemerintah dan masyarakat sangat penting untuk kelancaran membayar pajak. Sebagai warga negara Indonesia yang baik, membayar pajak dengan rutin sebagai wujud nyata membantu memperbaiki sistem negara dan meningkatkan kemajuan bangsa sehingga dapat mewujudkan tujuan negara sebagaimana yang dituangkan pada pembukaan Undang-undang Negara Republik Indonesia 1945.

Sebagai warga negara yang baik termasuk di dalamnya adalah gereja. Gereja-gereja di Indonesia wajib membayar pajak kepada pemerintah setempat. Rasul Paulus menulis dalam kitab Roma: Bayarlah kepada semua orang apa yang harus kamu bayar: pajak kepada orang yang berhak menerima pajak, cukai kepada orang yang berhak menerima cukai; rasa takut kepada orang yang berhak menerima rasa takut dan hormat kepada orang yang berhak menerima hormat

METODE PENELITIAN

Studi kepustakaan yang mengacu pada data atau bahan literatur yang berkaitan dengan nilai-nilai Firman Tuhan yang terdapat dalam Injil Matius 22:15-22

HASIL DAN PEMBAHASAN

Istilah perspektif dalam bahasa Inggris menjadi *perspective* yang memiliki arti (1) *the art of picturing objects so as to show relative distance or depth*; (2) *the appearance of objects as determined by their relative distance and positions*; (3) *sense of proportion*; (4) *a specific point of view in understanding things or event, the ability to see things in a true relationship*.¹ *Perspective* juga memiliki arti (1) *the art of drawing solid objects on a flat surface so as to give the right impression of their relative height, width, depth, distance*; (2) *apparent relation between different aspect of a problem*; (3) *view*.² Perspektif berarti (1) cara melukiskan suatu benda dan sebagainya pada permukaan yang mendatar sebagaimana yang terlihat oleh mata dengan tiga dimensi; (2) pandangan, sudut pandang.³ Jadi perspektif diartikan secara etimologi sebagai cara memahami hal-hal atau peristiwa dalam hubungan yang benar.

Alkitabiah berarti berkenaan dengan kitab (Wahyu Tuhan).⁴ Alkitabiah dalam bahasa Inggris adalah *biblical*.⁵ *Biblical* memiliki arti (1) *relating to, derived from, or in accord with the Bible*; (2) *like that of the Bible*.⁶ Dalam kamus Oxford, *biblical*

¹ “perspective” dalam *Webster’s New World Compact Desk Dictionary and Style Guide*, (USA: Simon & Schuster Inc, 1998), 320

² A. S Hornby, “perspective” dalam *Oxford Advanced Learner’s Dictionary of Current English*, (England: Oxford University Press, 1987), 626.

³ Tim Prima Pena, “perspektif” dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Press, tt), 606.

⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, cet. keempat, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), 42.

⁵ John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Indonesia Inggris*, cet. ketiga, (Jakarta: PT Gramedia, 1989), 13.

⁶ Merriam Webster, *Webster’s Third New International Dictionary of The Language Unabridged with Seven Language Dictionary Volume I: A-G*, (USA: Merriam-Webster Inc, 1986), 211.

(*adj*)memiliki arti (1) *of, concerning*; (2) *contained in*.⁷

Kesadaran berasal dari kata dasar sadar berarti (1) tahu dan mengerti, insaf, merasa; (2) siuman dari pingsan, ingat kembali.⁸ Insaf berarti (1) mengerti benar, yakin benar; (2) sadar akan kekhilafan yang diperbuat dan berusaha memperbaikinya; (3) belas kasihan.⁹Jadi kesadaran adalah suatu perasaan yang timbul karena telah mengetahui atau mengerti dengan benar dan diwujudkan dalam tindakan.

Dalam Kamus Alkitab, jemaat adalah umat Israel dianggap sebagai sekelompok orang yang berada dalam perjalanan (Kel. 16:1) atau sekelompok orang yang beribadah. Kata Ibrani untuk jemaat itu diterjemahkan dengan *ekklesia* dalam LXX.¹⁰Kata Inggris *Church* merupakan terjemahan dari kata Yunani *ekklesia*, yang berasal dari kata *ek*, berarti “keluar dari”, dan *kaleo* yang berarti “memanggil.”Jadi *ekklesia* adalah “suatu kelompok yang dipanggil keluar”.¹¹

Istilah membayar merupakan kata kerja yang menunjukkan adanya suatu tindakan atau pekerjaan yang dilakukan.Membayar berarti (1) memberikan uang sebagai upah atau ganti atas sesuatu yang dibeli atau disewa; (2) memenuhi nadzar atau janji. Jadi membayar adalah memberikan sejumlah uang, barang, atau tenaga sebagai imbalan atas sesuatu yang telah diterima atau dirasakan.

Pajak adalah pungutan wajib pemerintah yang dikenakan oleh warga masyarakat yang merupakan sumber pendapatan Negara.¹²

⁷ A. S Hornby, “biblical” dalam *Oxford Advanced Learner’s Dictionary of Current English*, (England: Oxford University Press, 1987), 80.

⁸ Tim Prima Pena, “sadar” dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gitamedia Press, tt), 667.

⁹Ibid., “insaf” dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gitamedia Press, tt), 347.

¹⁰W. R. F. Browning, “Jemaat,” dalam *Kamus Alkitab* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2009), 163.

¹¹Paul Enns, *The Moody Handbook of Theology* (Malang: SAAT, 2003), 431.

¹² Tim Prima Pena, “pajak” dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gitamedia Press, tt), 569.

Menurut Kamus Alkitab, pajak adalah kewajiban yang harus dibayarkan yang menjadi sumber pendapatan yang penting.¹³

Jadi istilah perspektif Alkitabiah terhadap kesadaran jemaat membayar pajak secara etimologi dapat didefinisikan sebagai cara pandang yang berasal dari prinsip Alkitab terhadap perasaan yakin sekelompok orang dalam memberikan sejumlah uang yang dibebankan sebagai sumber pendapatan negara.

Kajian Teologis

Kajian alkitab akan dikaji dari Matius 22:15-21 yang berbunyi demikian:

¹⁵ Kemudian pergilah orang-orang Farisi; mereka berunding bagaimana mereka dapat menjerat Yesus dengan suatu pertanyaan.

¹⁶ Mereka menyuruh murid-murid mereka bersama-sama orang-orang Herodian bertanya kepada-Nya: "Guru, kami tahu, Engkau adalah seorang yang jujur dan dengan jujur mengajar jalan Allah dan Engkau tidak takut kepada siapapun juga, sebab Engkau tidak mencari muka.

¹⁷ Katakanlah kepada kami pendapat-Mu: Apakah diperbolehkan membayar pajak kepada Kaisar atau tidak?"

¹⁸ Tetapi Yesus mengetahui kejahatan hati mereka itu lalu berkata: "Mengapa kamu mencobai Aku, hai orang-orang munafik?"

¹⁹ Tunjukkanlah kepada-Ku mata uang untuk pajak itu." Mereka membawa suatu dinar kepada-Nya.

²⁰ Maka Ia bertanya kepada mereka: "Gambar dan tulisan

¹³W. R. F Browning, "pajak" dalam *Kamus Alkitab*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2013), 301-302.

siapakah ini?"

²¹ Jawab mereka: "Gambar dan tulisan Kaisar." Lalu kata Yesus kepada mereka: "Berikanlah kepada Kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada Kaisar dan kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah."¹⁴

Penulis kitab adalah Matius. Matius adalah seorang Yahudi dan berlatar belakang sebagai seorang pemungut cukai yang telah menjadi murid Yesus.¹⁵Matius cukup memenuhi syarat untuk menghasilkan kitab ini.¹⁶Dalam kitab Matius, penulis tidak menyebutkan namanya. Analisis bahasa Injil Matius memperlihatkan bahwa pengarangnya sungguh-sungguh menguasai bahasa Yunani.

Bahasa Yunani dalam kitab ini cukup baik, hampir setaraf dengan bahasa Yunani Lukas. Kitab Matius lebih sesuai dengan sastra Yunani dibandingkan kitab Markus. Matius juga memakai pola Ibrani "paralelismus" yang berarti dua kalimat yang sejajar. Terdapat hal-hal menarik dalam perbendaharaan kata-kata kitab Matius seperti "proserchomai" yang berarti "datang kepada". Kata yang berulang-ulang dipakai untuk menggambarkan Yesus sebagai guru yang besar atau raja¹⁷

Istilah "Berunding"(*sumboulion*)

Istilah "Berunding" berasal dari bahasa Yunani *συμβούλιον* (*sumboulion*) dari kata dasar *συμβούλιον* (*sumboulion*) artinya 1. *plan, purpose* σ. λαμβάνειν or δίδοναι *form a plan, consult, plot*—2. *council*

¹⁴Bible Works 9, "Matius22:16-21" in ITB.

¹⁵Marulak Pasaribu, Eksposisi Injil Sinoptik, (Malang: Gandum Mas, 2005), 136.

¹⁶ Everett F. Harrison, *Wycliffe Bible Commentary*, cet. ketiga (Malang: Gandum Mas, 2008), 21.

¹⁷ J. J. De Heer, *Tafsiran Alkitab Injil Matius*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1999), 8.

as a body.¹⁸Barbara Friberg dan Timothy Friberg menjelaskan :

συμβούλιον, ου, τό what is related to consultation; (1) as its result plan, purpose; as a Latinism ζ. λαμβάνειν form a plan; in a negative sense plot (MT 22.15); ζ. δίδοναι and ζ. ποιεῖν take counsel, hold a consultation (MK 3.6); ζ. ἐτοιμάζειν reach a decision (MK 15.1); (2) as an assembly of councilors council (AC 25.12)¹⁹

Jadi, istilah “Berunding/ *συμβούλιον(sumboulion)*” secara leksikal memiliki makna rencana, tujuan untuk konsultasi.

Istilah “menjerat”(pagideuo)

Istilah “Menjerat” berasal dari bahasa Yunani *παγιδεύωσιν (pagideuosin)* dari kata dasar *παγιδεύω (pagideuo)* artinya entrap.²⁰

Barbara Friberg & Timothy Friberg menjelaskan :

παγιδεύω Iaor. ἐπαγίδευσα; as a hunting term lay a snare, set a trap, entice into a trap; figuratively in the NT catch off guard, catch in a mistake, entrap someone deliberately by provoking him to speak without forethought (MT 22.15).

Jadi, istilah “Menjerat/ *παγιδεύω (pagideuo)*” secara leksikal memiliki makna menyusun jeratan, tertangkap dalam kesalahan dan memburu jebakan.

Istilah “bertanya”(legontes)

Istilah bertanya berasal dari kata Yunani (PB) *λέγοντες(legontes)* dari akar kata yang berarti (1) *generally, say, tell,*

¹⁸Bible Works 8

¹⁹Barbara Friberg & Timothy Friberg, 188.

²⁰Bible Works 8.

give expression to orally, but also in writing, make reference, means of foreign term and names, of statements made, bring chargees; (2) more specifically, of special forms of saying etc, ask, answer, order, command, direct, assure, assert, maintain, declare, proclaim, speak, report, tell of, call, name.²¹Barbara Friberg & Timothy Friberg menjelaskan :

λέγω impf. ἔλεγον; tenses beyond the present and imperfect supplied by εἶπον (q.v.); strictly gather and lay in order; hence, used of logical expression; (1) say, speak, tell, narrate (MT 3.9); (2) tell of, report, recount (MK 1.30); (3) with the sense derived from the context; (a) in direct discourse ask, say (MT 9.14); answer, say (MT 8.26); order, command, recommend (1J 5.16); assure, assert, especially in formulas such as ἀμὴν, ἀμὴν λ. ὑμῖν truly, truly I say to you (JN 1.51); maintain, declare (GA 4.1); (b) in designations call, name (MK 12.37); passive be called, be named (MT 1.16); (c) in explanatory foreign words mean, interpret, translate (JN 1.38)²²

Istilah bertanya merupakan kata kerja yang memiliki arti menuntut atau meminta sebuah jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

Istilah “Jujur”(alethes)

Istilah jujur berasal dari kata Yunani (PB) ἀληθής (alethes) yang berarti *true, dependable, truthful, righteous, honest, real, genuine*. Istilah jujur merupakan kata sifat yang memiliki arti selalu mengatakan kebenaran menurut yang sebenarnya tanpa

²¹ Bible Work 9, (analysis “λέγω”).

²²Barbara Friberg & Timothy Friberg, 117.

rekayasa atau kebohongan.²³ Barbara Friberg & Timothy Friberg menjelaskan :

ἀληθής, ἐς true; (1) of statements that agree with facts true (TI 1.13); (2) of things characterized by reality genuine, true, real (JN 6.55); substantively true thing, fact (JN 19.35); (3) of persons characterized by integrity trustworthy, truthful, honest (RO 3.4), opposite ψευδής (lying, false)²⁴

Jadi istilah “Jujur/ ἀληθής (*alethes*)” secara leksikal memiliki makna benar, dapat diandalkan, memiliki integritas dan jujur.

Istilah “apakah diperbolehkan “(*exestin*)

Istilah apakah diperbolehkan berasal dari kata Yunani (PB) ἔξεστιν(*exestin*) yang berarti *go out, go away*. Penggunaan dalam kata kerja, istilah ini menunjukkan permintaan izin terhadap suatu hal. Jadi istilah ini memiliki arti apakah diizinkan atau apakah diberi izin untuk.²⁵ Barbara Friberg & Timothy Friberg menjelaskan :

(1) as denoting that there are no hindrances to an action or that the opportunity for it occurs it is possible, followed by an infinitive; (2) predominately as denoting that an action is not prevented by a higher court or by law it is permitted, it is lawful, it may be done; (3) go out, go away, depart; (4) go on a journey; (5) ἐξιέναι ἐπὶ τὴν γῆν get to land.²⁶

²³Bible Work 9, (analysis “ἀληθής”).

²⁴Barbara Friberg & Timothy Friberg, 8.

²⁵Bible Work 9, (analysis “ἔξεστιν”).

²⁶Barbara Friberg & Timothy Friberg, 68-69.

Jadi, istilah “Apakah Diperbolehkan/ ἔξεστιν(*exestin*)” secara leksikal memiliki makna tidak ada tindakan/ kesempatan untuk hal yang memungkinkan.

Istilah “Pajak” (*kenson*)

Istilah “Pajak” berasal dari bahasa Yunani κῆνσον (*kenson*) dari akar kata κῆνσοσ (*kensos*) artinya *tax, poll tax*.²⁷ Barbara Friberg & Timothy Friberg menjelaskan *census, enumeration of people and property for taxing purposes; in the NT, taxes charged on the basis of such assessment (poll) tax, tribute*.²⁸ Jadi, istilah “pajak/ κῆνσοσ (*kensos*)” secara leksikal memiliki makna pajak yang diberikan dengan dasar kewajiban yang harus diserahkan.

Istilah “berikanlah Kepada Kaisar”(apodote)

Istilah berikanlah berasal dari kata Yunani (PB) ἀπόδοτε(*apodote*) dari akar kata ἀποδίδωμι (*apodidomi*) yang berarti (1) *give away, give (up) or (out), pay (out), fulfil, keep, yield*; (2) *give or pay back, return, render, recompense*; (3) *sell*. Istilah ini menerangkan sebuah kondisi memenuhi kewajiban sebagai masyarakat pada suatu negara. Menyerahkan kembali berarti benda itu (dalam konteks ini; uang untuk pembayaran pajak) bukanlah milik diri sendiri melainkan milik orang lain (yaitu Kaisar) yang seharusnya dikembalikan kepada pemiliknya (yaitu Kaisar). Barbara Friberg & Timothy Friberg menjelaskan :

ἀποδίδωμι impf. ἀπέδιδουν; fut. ἀποδώσω; 1aor. ἀπέδωκα; 2aor. subjunctive second-person singular ἀποδῶς, third-

²⁷Bible Works 8.

²⁸Barbara Friberg & Timothy Friberg, 108.

person singular ἀποδοῖ, imperative ἀπόδος and ἀπόδοτε, mid. ἀπεδόμην, third-person singular ἀπέδετο; 1aor. pass. ἀπεδόθην; (1) as fulfilling an obligation or expectation give, give back, with what is given derived from the context; pay taxes or wages (MT 20.8); award a crown (2T 4.8); yield fruit (RV 22.2); give a witness (AC 4.33); (2) of divine or human retribution or reward repay, recompense (MT 6.4); (3) as returning something give back, hand back, pay back (LU 19.8); (4) middle, as giving up something one possesses for sale sell (AC 5.8).²⁹

Jadi istilah berikanlah merupakan sebuah kewajiban atau keharusan bagi jemaat untuk menyerahkan kembali uang milik Kaisar (dalam bentuk pajak).³⁰

Istilah “wajib”(apodote)

Istilah wajib tidak ditemukan dalam bahasa Yunani, namun diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia. Kata wajib merupakan keterangan atau pelengkap dari kata Yunani ἀπόδοτε (*apodote*) yang jika diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia menjadi kata wajib. Istilah *apodote* menjelaskan bahwa menyerahkan kembali (pajak kepada Kaisar) merupakan hal yang wajib bagi orang-orang Yahudi.

²⁹Ibid., 21.

³⁰Bible Work 9, (analysis “ἀπόδοτε”).

KESIMPULAN

Perspektif Alkitabiah terhadap Kesadaran Jemaat Membayar Pajak adalah cara pandang yang berasal dari Alkitab atau sama dengan prinsip Alkitab terhadap perasaan yakin setiap kelompok orang untuk mengembalikan sejumlah uang yang merupakan hak atau milik pemerintah. Membayar pajak merupakan perintah Tuhan Yesus kepada umat-Nya. Dalam bahasa aslinya, berikanlah berarti kembalikanlah atau serahkanlah kembali. Ini menunjukkan bahwa pajak bukanlah milik kita sendiri melainkan milik pemerintah. Apa yang bukan milik kita harus diserahkan kembali atau dikembalikan kepada pemiliknya karena kita hanya pemakai saja. Dengan kata lain, pajak sebenarnya adalah utang kepada pemerintah. Utang bersifat wajib dibayar karena itu adalah milik kepunyaan orang lain yang dipinjam dan dipakai untuk sementara. Dunia ini adalah tempat tinggal sementara bagi orang-orang percaya sebab pada akhirnya akan menuju ke negaranya sendiri yaitu kerajaan sorga. Apa yang berasal dari dunia ini adalah milik dunia yang harus dikembalikan pada waktunya.

DAFTAR PUSTAKA

Bible Works 9

Bohari, H. *Pengantar Hukum Pajak*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.

Browning, W. R. F. *Kamus Alkitab*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2009.

De Heer, J. J. *Tafsiran Alkitab Injil Matius I*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1985.

De Heer, J. J. *Tafsiran Injil Matius*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1999.

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.

- Echols John M. Shadily, Hasan. *Kamus Indonesia Inggris*. Jakarta: PT Gramedia, 1989
- Enns, Paul. *The Moody Handbook of Theology*. Malang: SAAT, 2003. 1989.
- Hornby, A. S. *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*. England: Oxford University Press, 1987.
- Pasaribu, Marulak. *Eksposisi Injil Sinoptik*. Malang: Gandum Mas, 2005.
- Tim Prima Pena . *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Press.
- Webster's New World Compact Desk Dictionary and Style Guide. USA: Simon & Schuster Inc, 1998.